

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan kegiatan yang tidak dapat lepas dari kehidupan manusia, karena dalam melangsungkan kehidupannya manusia memerlukan komunikasi. Komunikasi merupakan hal yang paling dasar bagi manusia, semakin banyak seseorang terlibat dalam proses komunikasi, maka akan berpengaruh pula terhadap diri dan tingkah lakunya. Menurut Rustan dan Nurhakki (2017:2) komunikasi bersifat *omnipresent* (hadir dimana-mana) kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja.

Dalam perkembangannya, komunikasi tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi juga melalui perantara media yang disebut dengan komunikasi massa. Komunikasi massa yang sangat familiar di tengah masyarakat sekarang ini terdiri dari media cetak, media *online*, dan media elektronik. Komunikasi massa melalui media elektronik saat ini sangat diminati masyarakat dalam memperoleh informasi, lantaran keunggulannya yang dapat menjangkau khalayak secara luas dan tentunya tidak terbatas.

Menurut Hermawan (2017:2) media massa merupakan alat-alat teknologis untuk mengabarkan pesan-pesan kepada audien. Media massa dapat mengondisikan audien melalui pembuatan pesan yang mudah dimengerti dan dengan biaya rendah untuk mendapatkan perolehan yang besar. Media massa memberikan manfaat besar dalam kehidupan manusia seperti akses yang cepat, mudah, dan praktis untuk mendapatkan informasi. Media massa yang saat ini masih diminati masyarakat dalam penyebaran informasi ialah televisi. Hal tersebut dirasa cukup efektif lantaran paduan antara audio dan visual membuat informasi yang disampaikan terlihat lebih menarik. Masyarakat dapat mendengar dan melihat secara langsung bagaimana informasi tersebut disampaikan, baik dalam bentuk drama, hiburan, hingga berita.

Berita menurut Halim (2015:66) adalah informasi yang ditulis dan dilaporkan atas dasar realita sosial atau fakta sebagai peristiwa yang tidak pernah direncanakan atau wacana yang sengaja dimunculkan dengan perencanaan. Berita yang ditayangkan pada sebuah program acara televisi umumnya sangat terpercaya dan informasi yang didapatkan adalah benar adanya. Berita memiliki sifat istimewa yang sering disebut dengan unsur-unsur layak berita, yaitu berita harus akurat, lengkap, adil dan berimbang, objektif, ringkas, serta jelas dan hangat.

iNews Bandung merupakan salah satu stasiun televisi lokal yang sudah lama mengabdikan dan menyajikan informasi terkini untuk seluruh khalayak di Jawa Barat. Menurut Susanti dan Ratmita (2020:2) Stasiun penyiaran televisi lokal merupakan stasiun penyiaran televisi dengan wilayah siaran terkecil yang mencakup satu wilayah kota atau kabupaten. Undang-undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002, pasal 31 ayat 5 menyatakan bahwa stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut.

iNews Bandung mengemas program iNews Jabar dalam program berita yang membahas informasi mengenai peristiwa-peristiwa di seluruh wilayah Jawa Barat. Program iNews Jabar mengemas liputannya dalam bentuk *straight news* dan *feature news*. *Straight news* merupakan berita yang mengemukakan fakta yang terlibat di

dalam sebuah peristiwa, sementara *feature news* merupakan berita yang dibumbui dengan kata yang lebih kreatif sehingga fakta yang tampaknya biasa saja menjadi menarik untuk diminati dan dinikmati oleh khalayak.

Jadwal tayang program iNews Jabar yaitu setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 08.00 WIB dengan durasi tayang tiga puluh menit dengan jumlah tiga segmen. Segmentasi dalam program “iNews Jabar” adalah orang-orang berusia 20 tahun ke atas, agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dalam acara ini.

Proses penulisan naskah berita program iNews Jabar melewati beberapa tahapan, yaitu pra penulisan, penulisan dan pengeditan, dan pasca penulisan. Seorang kontributor daerah harus bertanggung jawab dalam proses pembuatan naskah berita. Informasi dalam suatu naskah harus dapat terangkum dengan jelas, agar masyarakat mudah dalam memahami. Data yang diperlukan dalam program ini juga harus akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kontributor daerah perlu melakukan riset yang matang dalam menyusun naskah berita program ini. Riset dapat diperoleh baik melalui studi literatur, maupun wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten di bidangnya.

Penulis naskah berita merupakan seorang yang tidak dapat dipisahkan dalam rangkaian proses produksi program berita. Menurut Harahap dan Arifin (2015:91) penulisan naskah berita di televisi umumnya masih sama seperti penulisan di surat kabar. Menulis berita televisi memiliki strukturnya tersendiri. Tidak sama halnya dengan menulis program imajinasi, tetapi disusun sebaik mungkin untuk memudahkan pemirsa memahami informasi yang diberikan.

Penulisan naskah berita yang baik sangat berpengaruh terhadap suatu program berita, karena naskah berita merupakan representasi dari program tersebut. Semakin menarik informasi yang diberikan maka mempengaruhi jumlah penonton dan dapat menaikkan *rating* program. Penulisan naskah berita yang baik hingga menjadi sebuah tayangan audio visual sangat penting bagi sebuah program acara.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang menjadi pembahasan pada Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana deskripsi program iNews Jabar di iNews Bandung?
- 2) Bagaimana proses penulisan naskah berita program iNews Jabar di iNews Bandung?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi dalam proses penulisan naskah berita program iNews Jabar di iNews Bandung?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisa naskah berita program iNews Jabar di iNews Bandung adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan program iNews Jabar di iNews Bandung.
- 2) Menjelaskan proses penulisan naskah berita program iNews Jabar di iNews Bandung.
- 3) Mengidentifikasi hambatan dan solusi dalam proses penulisan naskah berita program iNews Jabar di iNews Bandung.